

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Banjir yang terjadi di Kali Kemuning ini sudah terjadi di setiap tahunnya. Dikarenakan dimensi Kali Kemuning bagian hilir tidak dapat menampung debit yang mengalir besar dari hulu. Sehingga pada saat musim penghujan datang Kali Kemuning meluap dan menggenangi daerah perkotaan di Sampang.

Dari hasil perencanaan di peroleh :

1. Debit banjir rencana yang di hitung dengan menggunakan metode satuan hidrograf nakayasu menghasilkan  $Q$  rencana 10 tahun =  $562 \text{ m}^3/\text{det}$
2. Sedangkan dengan perhitungan full bank capacity untung mengetahui kondisi eksisting kali tersebut hanya mampu menampung debit hujan sebesar  $55 \text{ m}^3/\text{det}$  sampai dengan  $500 \text{ m}^3/\text{det}$ , sedangkan debit yang mengalir dengan  $Q$  rencana 10 tahun sebesar  $562 \text{ m}^3/\text{det}$
3. Dari perhitungan diatas di dapatkan rencana yang di khususkan untuk Kali Kemuning yaitu :  
Lebar dasar (b) =  $42.54 \text{ m}$   
Kedalaman (h) =  $3.5 \text{ m}$   
Kemiringan talud (m) =  $1$

Dari hasil kesimpulan diatas dapat di ambil bahwa normalisasi Adalah salah satu alternatif yang harus diambil untuk mengatasi problematika yang terjadi pada Kali Kemuning setiap tahunnya. Normalisasi yang dilakukan adalah dengan

cara merencanakan pelebaran dasar saluran, merencanakan kedalaman sungai atau tinggi muka air banjir.

### **5.2 Saran**

1. Perlu dilakukan studi konservasi pada DAS Kali Kemuning dengan tujuan untuk mengurangi luapan air kali tersebut untuk jangka yang panjang
2. Mengingat laju erosi yang tinggi pemeliharaan DAS Kali Kemuning harusnya di lakukan secara berkala dengan tujuan menjaga tampungan Kali Kemuning dan anak – anak sungainya .
3. Ditinjau dari bagian hilir dan di lihat bagian sebelah kanan dan kiri Kali Kemuning masih banyak terdapat lahan kosong sehingga pelebaran saluran dan pengerukan untuk mendapat kedalaman yang diperlukan dapat di lakukan secara maksimal